

**PENGEMBANGAN MODEL KURIKULUM  
DAN PEMBELAJARAN HOLISTIK  
MATA PELAJARAN SENI RUPA  
UNTUK MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL  
SISWA SLTP**

**TESIS**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari  
Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Ilmu Pendidikan  
Program Studi Pengembangan Kurikulum**



**Oleh:**

**SULISTYO SETIAWAN**

**NIM 019465**

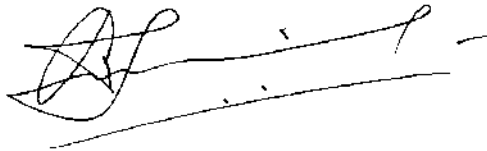
**PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2004**

# LEMBARAN PERSETUJUAN

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. R. Ibrahim, M.A.**

**NIP. 130217573**

**Pembimbing II**



**Prof. Dr. H. Nana Syaodih Sukmadinata**

**NIP. 130141873**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “ PENGEMBANGAN MODEL KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN HOLISTIK MATA PELAJARAN SENI RUPA UNTUK MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA SLTP” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 19 September 2004

Yang membuat pernyataan,



(Sulistyo Setiawan)



## ABSTRAK

Peradaban sedang dan akan terus bergerak. Pergerakan itu rupanya membawa dampak positif dan negatif terhadap masyarakat termasuk pribadi-pribadi yang ada di dalamnya, dan juga jagat yang mengitarinya. Saat ini terdapat sejumlah besar manusia dengan kekuatan dan kekuasaannya sedang berupaya menghancurkan dan merusak biosfer. Semua itu dilakukan karena mereka tidak lagi bekerja secara etis dan dengan kepekaan spiritual.

Selain itu, praktek-praktek pendidikan juga cenderung menitikberatkan pada pengembangan aspek kognitif, termasuk bidang seni rupa sehingga semakin menciptakan manusia cerdas tetapi tidak arif, dan menjebak siswa di dalam keterasingan dan melarikan diri ke tindakan kriminalitas.

Padahal pendidikan yang benar dan sejati sesungguhnya tidak sekedar memicu kecerdasan otak, tetapi sekaligus juga kecerdasan emosional dan spiritual bagi tumbuhnya kearifan sosial. Salah satu media ampuh untuk mencapai tujuan pendidikan sejati itu adalah mata pelajaran seni rupa yang dilandasi oleh pendidikan holistik yang menjunjung tinggi dimensi tertinggi manusia yakni spiritualitas.

Pokok-pokok pikiran tersebut terdahulu mengimplikasikan perlunya dilakukan penelitian dan pengembangan pendidikan seni rupa di sekolah dengan judul "PENGEMBANGAN MODEL KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN HOLISTIK MATA PELAJARAN SENI RUPA UNTUK MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA SLTP".

Kurikulum dan pembelajaran tersebut setelah mengalami tahapan validasi oleh pihak-pihak yang memiliki kepakaran dan kompetensi yang sesuai dengan kajian penelitian ini dan juga telah diujicobakan ke tiga SLTP dapat disimpulkan bahwa ketercapaiannya tinggi, sehingga dapat direkomendasikan kepada pihak Departemen Pendidikan Nasional propinsi Jawa Barat, para guru mata pelajaran seni rupa di SLTP, dan para peneliti pendidikan seni rupa agar dapat diterapkan dan diujicobakan lebih lanjut yang akan berguna untuk penyempurnaannya.



## KATA PENGANTAR

Pendidikan seni, khususnya seni rupa sesungguhnya dapat digunakan sebagai media untuk mengembangkan berbagai aspek kepribadian siswa seperti aspek intelektual, emosional, sosial, juga spiritual. Saat ini seni rupa tidak lagi menjadi media seperti disebutkan terdahulu, tapi telah mengalami pemiskinan dan terjebak pada kaidah model instruksional sehingga berakibat pada rendahnya kandungan aspek afektif – yang melingkupi aspek emosional dan spiritual – yang ada di dalamnya.

Di dalam tesis berjudul “Pengembangan Model Kurikulum dan Pembelajaran Holistik Mata pelajaran Seni Rupa untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa SLTP” ini penulis berupaya untuk mengembalikan kedudukan seni rupa sebagai media khususnya di dalam mengembangkan kecerdasan spiritual.

Pada kesempatan ini pula ijinkanlah penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Maha Pengasih atas rahmat dan berkat-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Tak lupa ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. R. Ibrahim, M.A. selaku Pembimbing I dan Bapak Prof. Dr. H. Nana Syaodih Sukmadinata selaku Pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh kesabaran kepada penulis hingga tesis ini selesai.
2. Bapak Prof. Dr. H.S. Hamid Hasan, M.A. dan Dr. Ir. Mukhidin yang telah memberi bimbingan sehingga tesis ini menjadi lebih baik.
3. Bapak Prof. Imam Buchori Z, Bapak Dr. Syahidin, Drs., MPd., Bapak Amrizal Salayan, MSn., Bapak Aris Budi Utomo, MPsi., Bapak Susiawan, Drs., Ibu Susan Allen, MSc., Ibu Ev. Tjai Suk Huy, Suster Hilda OSU, Bapak Didi Sunardi, Drs., Bapak Irianto, Bapak Edi, Drs., Bapak Simon, dan Bapak Endoy, SPd., yang telah memberikan saran-saran dan koreksinya, serta kesempatan untuk uji coba sehingga model kurikulum dan pembelajaran ini *valid*.
4. Bapak Prof. Tjipto Utomo almarhum, dan Bapak Setiono Budiman Tamat, Drs. almarhum yang telah membimbing penulis untuk lebih mencintai profesi guru.

5. Rekan-rekan di ITENAS, Yuhan Suprianto, MT., Amirul Nefo, MSn., Dedi Ismail, SSn., Yosi Hapsoro, Ir., MBA., Tecky Hendrarto, Ir., MM., M. Djalu Djatmiko, Drs., Edi Setiadi P, Drs., M. Zaini Alif, SSn., dan Hasan yang telah menjadi teman dalam *brain-storming*.
6. Junita Andadjaja, Samuel Nanda Lazuardi, dan Moses Dimas Ahimsa istri dan anak-anak penulis, yang telah memberi dorongan dan tak bosan-bosannya untuk mengingatkan serta merelakan waktu kebersamaannya dengan penulis terkurangi demi selesainya tesis ini.
7. Rekan-rekan Program Studi Pengembangan Kurikulum Angkatan 2001 sebagai teman dan saudara di dalam mendalami ilmu pengembangan kurikulum yang telah pula memberi semangat agar tesis ini segera selesai.

Akhir kata, saran dan kritik sungguh penulis harapkan agar tesis ini kelak kemudian hari dapat dikembangkan dan disempurnakan.

Semoga berguna.

Cimahi, akhir September 2004

Sulistyo Setiawan

NIM 019465

Program Studi Pengembangan Kurikulum





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Definisi Operasional .....	10
E. Pertanyaan Penelitian .....	11
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II PENGEMBANGAN MODEL KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN</b>	
<b>MATA PELAJARAN SENI RUPA</b> .....	<b>13</b>
A. Model-model Kurikulum .....	13
1. Kurikulum Subjek Akademis .....	13
2. Kurikulum Humanistik .....	14
3. Kurikulum Rekonstruksi Sosial .....	16
4. Kurikulum Teknologis .....	17
5. Kurikulum Holistik .....	17
B. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Seni Rupa .....	23
1. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Seni Rupa Untuk SLTP	
Berdasarkan Rasjoyo .....	33

2. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Seni Rupa Untuk SLTP/MTs	
Berdasarkan Yati Priyati S dan Nandang S .....	43
3. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Seni Rupa Untuk SD	
Berdasarkan Kurikulum 1975 .....	49
4. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Seni Rupa Untuk SD	
Berdasarkan Bastomi Dkk. ....	51
5. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Seni Rupa	
Berdasarkan <i>Discipline-Based Art Education</i> .....	53
C. Pengembangan Kecerdasan Spiritual .....	54
1. Pengembangan Kecerdasan Spiritual Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall .....	55
2. Pengembangan Kecerdasan Spiritual Menurut Tony Buzan .....	58
3. Pengembangan Kecerdasan Spiritual Menurut Frager .....	59
4. Pengembangan Kecerdasan Spiritual dengan Manajemen Qolbu .....	62
D. Pengembangan Kecerdasan Emosional .....	68
E. Pengembangan Kreativitas .....	72
1. Model Taksonomi Bloom untuk Ranah Kognitif .....	74
2. Model Guilford Tentang Struktur Intelek .....	76
3. Model Taylor Tentang Talenta Ganda .....	77
4. Model Treffinger untuk Belajar Kreatif .....	78
5. Model Enrichment Triad dari Renzulli .....	79
6. Model Williams untuk Perilaku Kognitif-Afektif .....	80
7. Model Taksonomi Belajar Afektif dari Krathwohl .....	80
8. Model Pendidikan Integrative dari Clark .....	82
9. Model Multiple Intelligence dari Gardner .....	84
10. Model Emotional Intelligence dari Goleman .....	85
11. Model Synectics dari W.J.J. Gordon .....	86
12. Model Pemetaan-Pikiran ( <i>Mind-Map</i> ) dari Tony Buzan .....	88
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>91</b>
A. Metoda Penelitian .....	91

B. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	93
C. Instrumen Penelitian .....	94
D. Rangkaian Penelitian dan Pengembangan .....	95

## **BAB IV PENGEMBANGAN MODEL KURIKULUM**

### **DAN PEMBELAJARAN HOLISTIK MATA PELAJARAN**

### **SENI RUPA UNTUK MENGEMBANGKAN KECERDASAN**

#### **SPIRITUAL .....**

A. Kondisi Objektif Mata Pelajaran Seni Rupa .....	98
1. Kurikulum Riil Mata Pelajaran Seni Rupa SLTP .....	98
a. Tujuan Pendidikan dan Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Rupa SLTP .....	98
b. Materi Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Rupa SLTP .....	99
c. Strategi Pembelajaran .....	100
d. Bentuk, Jenis dan Alat Evaluasi .....	101
2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat .....	102
a. Faktor-faktor Pendukung .....	102
b. Faktor-faktor Penghambat .....	102
3. Ketercapaian Kurikulum Mata Pelajaran Seni Rupa SLTP .....	103
B. Pengembangan Model Kurikulum dan Pembelajaran Holistik	
Mata Pelajaran Seni Rupa untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual .....	104
1. Desain Kurikulum dan Pembelajaran Holistik Mata Pelajaran Seni Rupa	
untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Hipotetik .....	104
2. Validasi Kurikulum dan Pembelajaran Holistik Mata Pelajaran Seni Rupa ..	105
3. Uji Coba Terbatas di SLTP Providentia .....	106
4. Uji Coba Lebih Luas di SLTP Istiqomah .....	112
5. Uji Coba Lebih Luas di SLTP Santa Maria .....	113

## **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....**

A. Kesimpulan .....	130
B. Rekomendasi .....	136

**Daftar Pustaka .....138**  
**RIWAYAT HIDUP .....145**

## DAFTAR TABEL

### Tabel

2.1 Perbandingan SQ, IQ dan EQ .....	55
2.2 Tingkatan Siritual .....	60
2.3 Taksonomi Bloom Sasaran Kognitif .....	75
2.4 Taksonomi Krathwohl: Sasaran Afektif .....	82
4.1 Karya <i>Mind-map</i> Tentang Diri Siswa SLTP Providentia .....	108
4.2 Pengelompokan Tingkat Pencapaian Siswa SLTP Providentia Dalam Mengetahui dan Memahami Tentang Dirinya .....	109
4.3 Karya Gambar Wajah/Potret Diri Siswa SLTP Providentia .....	111
4.4 Karya <i>Mind-map</i> Tentang Diri Siswa SLTP Istiqomah .....	114
4.5 Pengelompokan Tingkat Pencapaian Siswa SLTP Istiqomah Dalam Mengetahui dan Memahami Tentang Dirinya .....	115
4.6 Karya Gambar Wajah/Potret Diri Siswa SLTP Istiqomah .....	111
4.7 Karya <i>Mind-map</i> Tentang Diri Siswa SLTP Santa Maria .....	118
4.8 Pengelompokan Tingkat Pencapaian Siswa SLTP Santa Maria Dalam Mengetahui dan Memahami Tentang Dirinya .....	119
4.9 Karya Gambar Wajah/Potret Diri Siswa SLTP Santa Maria .....	111

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

1.1 Bagan Umum Variabel Pendidikan .....	8
1.2 Paradigma Penelitian dan Pengembangan Model Kurikulum Mata Pelajaran Seni Rupa SLTP .....	10
3.1 Prosedur Penelitian dan Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Seni Rupa ....	95
4.1 Bagan Pengembangan Model Kurikulum dan Pembelajaran Mulai dari Kurikulum Riil Mata Pelajaran Seni Rupa SLTP Hingga Desain Akhir Model Kurikulum dan Pembelajaran Holistik Mata Pelajaran Seni Rupa .....	123

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1 Metoda Pembelajaran dan Jenis Tugas Mata Pelajaran Seni Rupa SLTP .....	145
2 Proses Uji Coba Terbatas di SLTP Providentia .....	157
3 Hasil Uji Coba Terbatas di SLTP Providentia .....	162
4 Proses Uji Coba Lebih Luas di SLTP Istiqomah .....	173
5 Hasil Uji Coba Lebih Luas di SLTP Istiqomah .....	177
6 Proses Uji Coba Lebih Luas di SLTP Santa Maria .....	184
7 Hasil Uji Coba Lebih Luas di SLTP Santa Maria .....	188
8 Desain Akhir Naskah Akademik Kurikulum dan Pembelajaran Holistik Mata Pelajaran Seni Rupa Untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa .....	
(dijilid terpisah)	
9 Desain Awal Naskah Akademik Kurikulum dan Pembelajaran Holistik Mata Pelajaran Seni Rupa Untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa .....	
(dijilid terpisah)	



